

## **Advokat di Bandung Jadi Tersangka Penggelapan Uang**

Advokat di Bandung, Yovie Megananda Santosa, ditetapkan sebagai tersangka oleh Polda Jabar terkait kasus dugaan tindak pidana penggelapan. Yovie pun disebut pernah menjabat selaku Ketua di DPC Peradi Kota Bandung. Perihal adanya temuan kasus itu terlihat dari surat Laporan Polisi dengan nama terlapor Taruna Mardadi Kartohadi dengan nomor LP/B/124/II/2022/SPKT/Polda Jabar tanggal 10 Februari 2022. Dalam surat itu juga disebut terlapor bernama Yovie Megananda Santosa. Adapun dugaan tindak pidana itu bermula ketika Yovie ditunjuk sebagai kuasa hukum dari korban pada tahun 2016. Lalu, pada tahun 2017, Yovie mengambil uang tagihan dari korban namun uang itu tak diserahkan kepada korban. Tak disebut secara rinci nominal uang tersebut. Korban pun berulang kali menagih kepada Yovie tapi tak kunjung dikembalikan. Korban lalu melapor ke polisi terkait dengan kasus dugaan penggelapan. Ketika dikonfirmasi, Taruna Mardadi membenarkan korban sudah ditetapkan sebagai tersangka dan telah ditahan oleh polisi. Kumparan sempat berupaya untuk menghubungi Direktorat Kriminal Umum Polda Jabar, Kombes Yani Sudarto, untuk mengkonfirmasi kasus tersebut tapi tak kunjung direspons. "Terlapor sudah ditetapkan sebagai tersangka dan dilakukan penahanan," kata dia. Terpisah, Ketua DPC Peradi Kota Bandung, Roely Panggabean membantah kabar Yovie pernah menjabat selaku Ketua DPC Peradi Kota Bandung. Menurut dia, tepatnya Yovie pernah menjabat selaku Ketua DPC Peradi Bandung Rumah Bersama Advokat (RBA). Yovie dilantik Ketua Umum Peradi RBA, Luhut Pangaribuan. Roely pun menjelaskan, bahwa Peradi Bandung RBA berbeda dengan Peradi DPC Peradi Kota Bandung. Peradi Bandung RBA lahir pada tahun 2015 karena adanya peserta yang tak menerima hasil musyawarah nasional (Munas). "Peradi RBA lahir pasca Munas Peradi di Makassar tahun 2015 atas beberapa orang yang tidak menerima hasil Munas dan membentuk Peradi RBA dengan Ketua Umum Luhut MP Pangaribuan," kata dia kepada wartawan pada Senin (13/3). Menurut Roely, Peradi Kota Bandung berinduk pada DPN Peradi yang diketuai oleh Otto Hasibuan. Dengan begitu, kabar mengenai Yovie pernah menjabat selaku Ketua DPC Peradi Kota Bandung tidaklah benar. Namun, pasca beredarnya kasus yang menjerat Yovie, Roely mengakui dirinya marak menerima

panggilan dari sesama advokat dan masyarakat. Dia mengaku siap untuk memberikan bantuan hukum kepada Yovie bila memang ada permintaan. "Kalau dia (Yovie) meminta bantuan, kami tangan terbuka mau membantu. Tapi harus ada permintaan," bebernnya. Roely pun menilai kasus yang menjerat Yovie telah merugikan nama baik advokat. Dia menyampaikan permintaan maaf kepada masyarakat. Diharapkan, peristiwa serupa tak lagi terjadi di kemudian hari. "Atas nama advokat, saya juga mohon maaf kepada masyarakat. Mudah-mudahan ini yang pertama dan terakhir," kata dia.